

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar bagi berbagai sektor, termasuk industri kuliner. Dengan mengadopsi sistem yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan sumber daya manusia, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Contohnya, sistem pemesanan otomatis dan manajemen inventaris yang lebih baik dapat meningkatkan pengalaman pelanggan serta omzet (Hidayat et al., 2022).

Seperti yang kita ketahui minuman dan makanan merupakan kebutuhan pokok yang utama bagi manusia, oleh karena itu industri kuliner juga semakin mengalami perkembangan di dunia. Salah satu bisnis yang digemari oleh Masyarakat pada zaman sekarang ini adalah cafe. Alasan yang mendukung sehingga kafe semakin digemari terutama di Indonesia adalah perubahan gaya hidup masyarakat pada era modern ini, dimana mengonsumsi kopi di cafe sudah merupakan sebuah tren (Firliansyah et al., 2023).

Serta dalam beberapa tahun terakhir, industri makanan dan minuman telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Pelaku bisnis dalam industri ini telah dipaksa untuk mencari cara-cara baru untuk menjalankan bisnis mereka, terlepas dari perubahan tren konsumen yang sering terjadi. Hal ini disebabkan oleh hal-hal seperti kemajuan teknologi dan persaingan yang semakin ketat. Manajemen yang efektif adalah bagian penting dari bisnis makanan dan

minuman yang sukses, dan manajemen yang efektif adalah apa yang dilakukan di café (Farras Ilman et al., 2023).

Terlebih lagi dengan adanya komputer dimana hal tersebut semakin meningkatkan efisien dan kualitas dalam bekerja, dengan adanya komputer, manusia diberi kemudahan–kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan diberbagai bidang, misalnya bidang pemesanan, bidang penjadwalan dan bidang lainnya. Sejak masuknya komputer didalam bidang tersebut maka aplikasi yang menunjang hal tersebut semakin berkembang yang pada akhirnya semakin mempermudah pekerjaan .

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu masyarakat menciptakan sesuatu yang baru yang memudahkan kehidupan sehari-hari, menuntut masyarakat untuk beradaptasi sebagai pengguna di bidang teknologi informasi. Dengan aplikasi atau platform yang dirancang untuk membantu Café Cultura dalam mengelola proses penjualan dan pemesanan produk mereka secara lebih efisien. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan produk kopi secara online dengan mudah, memberikan mereka kenyamanan dalam berbelanja. Di sisi lain, pemilik toko dan karyawan dapat memanfaatkan sistem ini untuk mengotomatisasi berbagai aspek operasional, termasuk manajemen inventori, pemrosesan pesanan, dan pelaporan. Pada penelitian ini Cultura ingin menggunakan media ini sebagai alat pemesanan serta penjualan untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan bisnis lebih jauh lagi. Dari sisi pelanggan menginginkan pelayanan yang memuaskan dan efisien, maka Cultura menggunakan rancang bangun sistem informasi berbasis web untuk memasarkan menunya.

Para pengunjung web dapat melakukan pemesanan produk secara online dan dapat mencari informasi mengenai produk-produk Cultura tanpa harus datang ke toko. Bagi Cultura, layanan berbasis web dapat dijadikan sebagai media promosi untuk memasarkan produknya agar dikenal oleh masyarakat luas. Kajian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pemesanan serta penjualan kopi pada Café Cultura. Sistem penjualan ini dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak PHP, dan Database MySQL. Sistem penjualan ini bekerja untuk dapat melakukan pemesanan serta penjualan secara online. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada pemilik Café Cultura dalam penjualan dan pemasaran produknya. Serta memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembelian produk. Untuk itulah Café Cultura menggunakan layanan berbasis web.

Menurut (Damawati, Windy; Fauji, Diah Ayu Septi; Purnomo, 2024) kedai kopi atau café sudah banyak bermunculan di seluruh wilayah Indonesia, terutama di perkotaan. Kebiasaan anak muda bertemu teman di café membuat restoran atau hotel penuh. Tentunya bagi mereka yang menyukai kopi atau secangkir kopi ini akan menemukan tempat terbaik untuk tertawa bersama teman – temannya. Satu hal yang menjadi dasar pemilihan tempat bagi mereka adalah tempat yang bagus, harga yang murah dan tentunya koleksi minuman dan makanan yang enak untuk mereka. Café Cultura merupakan usaha menengah dan bergerak dalam bidang food and beverage khususnya berbagai macam minuman olahan kopi . Manajemen Café Cultura saat ini belum menggunakan masih menggunakan sistem manual seperti, proses pengolahan data pembelian dan penjualan produk yang masih dicatat dalam buku besar. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa masalah

diantaranya adalah sering terjadi kesalahan atau human error, karyawan sering mengalami kesulitan dalam hal pengolahan data maupun pada proses transaksi, terjadi ketidaksesuaian dalam stok barang dan pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama (Ramadani et al., 2023).

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN SERTA PENJUALAN KOPI PADA CAFÉ CULTURA DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa masalah yang dikemukakan yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi ini dapat mempermudah proses pemesanan kopi dan transaksi penjualan di Café Cultura?
2. Bagaimana sistem informasi pemesanan dan penjualan ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan stok kopi dan produk lainnya?
3. Bagaimana sistem informasi dapat memberikan laporan transaksi penjualan yang akurat dan real-time untuk mendukung keputusan manajerial di Café Cultura?

1.3 Hipotesa

Dengan melihat perumusan masalah di atas, penulis merasa perlu adanya perbaikan-perbaikan untuk mendukung sistem yang ada agar mendapat hasil yang lebih maksimal, maka penulis dapat memberikan hipotesa sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi pemesanan dan transaksi penjualan di Café Cultura dapat mempermudah proses pemesanan kopi dan transaksi penjualan dengan mengurangi waktu tunggu pelanggan, meningkatkan akurasi pesanan, dan meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi.
2. Sistem informasi pemesanan dan penjualan yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan stok kopi dan produk lainnya dengan menyediakan data stok yang real-time, mengurangi kesalahan pencatatan stok, dan memudahkan perencanaan pemesanan bahan baku berdasarkan pola penjualan yang teridentifikasi.
3. Sistem informasi pemesanan dan penjualan yang berbasis data dapat menyediakan laporan transaksi penjualan yang akurat dan real-time, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat mengenai strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya, dan perencanaan keuangan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis perlu untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar pada penyusunan skripsi ini dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rancang bangun sistem informasi yang dibuat meliputi sistem pemesanan serta penjualan, tidak membahas retur pembelian bahan baku, tidak membahas bahan baku yang telah kadaluarsa, sistem pemesanan ini hanya menangani masalah pemesanan serta penjualan tidak termasuk pengiriman produk dan tidak menyediakan akses melalui perangkat seluler.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian atau kegiatan lainnya, tentunya mempunyai tujuan dalam hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mengembangkan sistem informasi yang dapat mempermudah proses pemesanan kopi dan transaksi penjualan di Café Cultura, sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan dan mempercepat proses transaksi.
2. Merancang sistem informasi pemesanan dan penjualan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok kopi dan produk lainnya di Café Cultura, sehingga meminimalkan kekurangan atau kelebihan stok.
3. Mengembangkan sistem informasi yang mampu menyediakan laporan transaksi penjualan secara akurat dan real-time untuk mendukung keputusan manajerial di Café Cultura, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti
 - a. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, berlatih berpikir secara sistematis dan sebagai acuan untuk pengembangan sistem selanjutnya.
 - b. Memperdalam pengetahuan tentang teknologi dan pengembangan program serta mampu mengembangkan sistem dari manual ke komputer.

- c. Penelitian ini merupakan prasyarat untuk menyelesaikan skripsi, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman sebagai pemahaman terhadap apa yang telah penulis pelajari selama perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

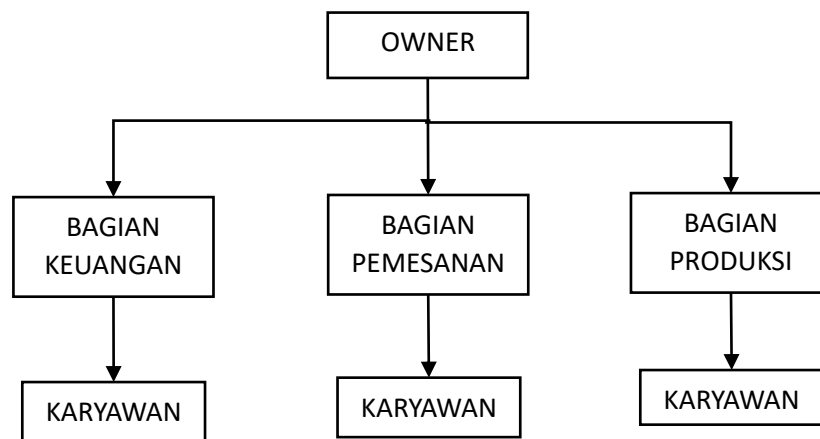
- a. Dapat membantu memudahkan penjualan serta pemesanan dan mempromosikan kopi yang ada
- b. Dapat mempermudah transaksi penjual dan pembeli.
- c. Adanya keuntungan bersama antara penjual dan pembeli.

3. Bagi pihak lain

- a. Dapat memberikan pandangan dan informasi yang lebih luas serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.
- b. Menambah dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa lain dalam merancang dan membangun sistem informasi berbasis web.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan keilmuan.

1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal suatu organisasi yang menunjukkan pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang siap memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil bisnis perusahaan dan pengendaliannya yang efektif. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Café Cultura dapat dilihat pada Gambar 1.1



(Sumber : Café Cultura)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Café Cultura

1.8 Tugas Dan Wewenang

1. Owner

Sebagai pimpinan tertinggi di dalam perusahaan, harus dapat memberi pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, Meminta pertanggung jawaban setiap bawahannya atas tugas dan kewajiban yang dibebankan kepadanya.

2. Bagian Keuangan

Mengelola administrasi keuangan. Menyimpan arsip-arsip dengan baik sehingga bila sewaktu-waktu diadakan pengontrolan. Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perusahaan.

3. Bagian Pemesanan

Bagian pemesanan bertugas menerima dan mencatat pesanan pelanggan, mengonfirmasi serta mengoordinasikan pesanan dengan dapur,

mengelola pembayaran, dan memberikan layanan yang ramah. Mereka juga membuat laporan penjualan harian. Wewenangnya meliputi pemberian diskon sesuai promosi, pengaturan prioritas pesanan, penolakan pesanan yang tidak sesuai kebijakan, serta menindaklanjuti keluhan.

4. Bagian Produksi

Menkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien, Bertanggung jawab atas terjadinya bahan mentah, bahan penolong, yang dibutuhkan untuk proses produksi maupun produk jadi yang ada.

5. Karyawan

Bertanggung jawab dalam pembuatan kopi atas kualitas dan higienisan kepada bagian produksi. Bertanggung jawab dalam mengelola administrasi keuangan dan juga bertanggung jawab kepada direktur utama.